

ABSTRAK

Konservatisme akuntansi sangat penting untuk menjaga integritas dan stabilitas laporan keuangan karena konservatisme mampu mempertahankan keandalan laporan, mengurangi manipulasi laba, dan melindungi kepentingan investor. Tanpa prinsip ini, laporan keuangan berpotensi menampilkan kinerja yang berlebihan dan kurang akurat, sehingga dapat meningkatkan risiko hukum serta kerugian bagi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bloomberg dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 542, serta metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, komisaris independen, kualitas audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sementara itu, kepemilikan institusional, komite audit, dan keberagaman gender dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: konservatisme akuntansi, struktur kepemilikan institusional, struktur kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, keberagaman gender dewan direksi.